

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan pendekatan Konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar pada materi masalah sosial kelas IV semester 2 di Sekolah Dasar:

1. Penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme membuat siswa terlibat secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran secara langsung sehingga siswa dapat mencari tahu bagaimana cara mencari sebab dan solusi dari masalah yang ada di lingkungannya. Siswa secara aktif berdiskusi dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan teman sekelompoknya. Kegiatan ini dapat mendukung proses pengkonstruksian pengetahuan baru, dimana siswa akan saling mengungkapkan ide atau pemikirannya tentang lingkungan sekitarnya untuk mendapatkan kesimpulan dan pengetahuan baru, serta siswa dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi bersama. Setiap siswa belajar untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah yang didapatkannya, mencari penyebab dari sebuah masalah dan mencari solusi yang dapat dilakukan. Siswa bersama teman sekelompoknya belajar untuk mencari solusi, berdiskusi hingga didapatkannya jawaban-jawaban dari hasil diskusi dan keputusan bersama. Siswa belajar berinteraksi, dan memecahkan masalah. Ini adalah bekal untuk siswa kelak bagi kehidupannya. Selain berdiskusi dan memecahkan masalah, siswapun mengkomunikasikannya di depan kelas, sehingga siswa bukan hanya mencari solusi saja tetapi juga mengkomunikasikan bagaimana solusi dari suatu masalah di jelaskan pada teman-temannya. Pada proses ini diharapkan kelak siswa tidak hanya tahu bagaimana solusi dari masalah tetapi juga berani mengeluarkan pendapatnya dan berani berbicara di depan umum untuk mengatasi suatu masalah yang ada disekitarnya kelak. Dalam pembelajarannyapun siswa dituntut untuk meningkatkan hasil

belajar, dan mencari tahu bagaimana pemecahan dari sebuah masalah.
Siswa

2. Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa terhadap materi masalah sosial. Hasil belajar siswa pada beberapa siklus yang dilakukan mengalami peningkatan yang cukup baik. Pencapaian siswa di siklus 2 sebanyak 81,33% dan dapat dikatakan baik sekali dibanding dengan siklus I sebelumnya yang hanya sebesar 66,58%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya. Sehingga tujuan penelitian tercapai karena peningkatan hasil belajar yang terlihat dari setiap siklusnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV, untuk bahan evaluasi atau tindak lanjut dalam penerapan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa pada materi masalah sosial di Sekolah Dasar, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait dalam penerapan pendekatan konstruktivisme ini. Adapun rekomendasi yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran siswa diberikan pemahaman dan perjajian untuk melaksanakan seluruh kegiatan dengan tertib, sehingga tidak terjadinya keributan selama pembelajaran berlangsung. Pemberian permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan siswa. Penggunaan media pun harus menarik dan bervariasi dalam setiap pertemuannya sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Pada perencanaan, guru mempersiapkan seluruh media, serta penyajian masalah yang semenarik mungkin. Sehingga siswa lebih paham dan lebih tertarik pada saat pembelajaran. Menggunakan berbagai variasi sangat diharuskan, karena berdampak pada motivasi siswa untuk belajar selama proses pembelajaran yang

berlangsung. Memperhatikan waktu pada saat siswa mengkomunikasikan sehingga waktu evaluasi siswa tidak terambil oleh sesi persentasi yang dilakukan. Pemberian kesempatan pada siswa yang jarang bertanya, pemberian motivasi kepada siswa yang sulit untuk terlibat selama proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Menyediakan alat dan media yang cukup dan bervariasi agar pembelajaran yang berlangsung tidak mengalami hambatan. Wawasan akan lebih bertambah jika media atau alat yang digunakan saat pembelajaran bervariasi. Penambahan sumber belajar baik di perpustakaan ataupun dikelas yang dapat dengan mudah di akses siswa, agar wawasan siswa terus bertambah dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diperlukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan penerapan dalam setiap tahap yang ada dalam pendekatan konstruktivisme. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kembali hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Selain itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki atau dihindari untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Menggunakan waktu yang tepat khususnya pembelajaran diharapkan tidak dilakukan setelah pelajaran olahraga.
2. Ruangan kelas dengan sirkulasi udara yang kurang, sehingga menyebabkan suasana di kelas yang pengap. Apabila digunakan setelah selesai pembelajaran olahraga, siswa merasa panas karena sirkulasi udara yang kurang.
3. Jumlah siswa dengan luas ruangan yang digunakan kurang layak. Banyaknya lemari di kelas menjadikan kelas semakin sempit dan pengap.
4. Keterbatasannya fasilitas pembelajaran di sekolah, membuat media pembelajaran kurang maksimal digunakan.
5. Menggunakan waktu semaksimal mungkin agar pelajaran berlangsung dengan lancar